

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan selalu ada selama kehidupan manusia masih berlangsung, pendidikan dilaksanakan sejak manusia itu lahir. Sejalan dengan itu Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Aka ( 2016: 35) Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan di sekolah dasar harus optimal. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mencerdaskan peserta didik sesuai dengan kemampuan seseorang. Pendidikan juga mendidikan seseorang supaya dari tidak tau menjadi tau oleh karena itu pendidikan sangat penting selama kehidupan berlangsung sehubungan dengan itu pendidikan harus ada supaya membentuk seseorang menjadi pribadi seseorang baik di lingkungan dan lingkungan luar serta menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mereka diharapkan supaya dapat menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pentingnya keterampilan sosial (*social skills*) menurut Rai (2015: 63) “ adalah bagian yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seseorang selama masa hidupnya. Tanpa memiliki kemampuan sosial manusia tidak akan dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik didalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat luar kemampuan sosial sangatlah penting bagi seseorang anak untuk meningkatkan kemampuan untuk mengutarakan ide dan gagasan yang ia miliki”.

Rachmah (2018: 2) mengatakan bahwa “keterampilan sosial merupakan kecerdasan dan keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain supaya mempermudah komunikasi. Pada saat berinteraksi dengan orang lain tersebut, seseorang harus dapat memperkirakan perasaan, suasana hati, maksud dan keinginan dari pasangan interaksinya dengan cara berkomunikasi.

Suharmini (2020: 98) Mengatakan Bahwa keterampilan sosial (*Social Skills*) adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain baik itu di sekolah maupun di luar atau di lingkungan masyarakat. keterampilan sosial adalah cara anak untuk berkomunikasi dengan teman-temannya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Keterampilan yang ada pada diri anak akan memudahkan anak untuk berkomunikasi dengan teman sekelas dan juga guru. keterampilan sosial bukan lah kemampuan yang dibawa dari lahir melainkan diperoleh dari orang tua dan juga guru”.

Titin (2018: 4) mengatakan bahwa keterampilan sosial adalah dapat digunakan seseorang untuk meningkatkan kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain baik itu dalam lingkungan luar maupun lingkungan dalam. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan sosial antara sebelum dan sesudah diberikan. Sedangkan menurut Rachmah (2018: 76) “keterampilan sosial (*social skills*) adalah orang yang memiliki kecerdasan dan mampu melakukan interaksi dengan orang lain dan dilingkungkannya akan selalu membuat strategi untuk meningkatkan kualitas hubungan sehingga proses menjalin suatu interaksi tersebut sebagai suatu kemampuan belajar, tumbuh, matang”.

Keterampilan sosial adalah untuk membantu seseorang supaya lebih mudah berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dan juga mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi dan sekaligus menemukan penyelesaian (solusi) yang adaptif sehingga tidak mencari pelarian yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Keterampilan sosial juga mempermudah seseorang yang akan tampil di depan umum. Lisdiana (2019: 172) keterampilan sosial perlu dikembangkan di kelas karena prioritas dalam belajar kemampuan sosial sangat diperlukan dengan adanya kemampuan sosial siswa lebih mudah berdiskusi dan berinteraksi dengan teman pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan Pra-observasi yang dilakukan pada bulan September sampai Desember 2020 di SD Swasta Joseph Khatulistiwa Sungai Ukoi Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu. Permasalahan yang terjadi di SD Swasta Joseph Khatulistiwa pada siswa kelas V dari 9 siswa yang ada di kelas V tersebut telah ditemukan permasalahan: Komunikasi siswa sangat minim, kurangnya interaksi antara siswa satu dengan siswa yang lainnya, saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dalam bertanya dan kurang berdiskusi dengan teman sekelas, kurangnya sikap empati siswa dan minat siswa dalam bersosialisasi jadi siswa hanya duduk dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut dapat di lihat dari sikap dan tindakan mereka pada saat mereka berada di lingkungan sekolah dan juga bisa di lihat dari hasil catatan guru kelas, dari cara siswa melakukan komunikasi, interaksi, dan sikap empati dan juga sikap keterbukaan. Oleh karena itu sangat lah Penting untuk memberikan ataupun menerapkan keterampilan sosial pada siswa di SD supaya membantu siswa untuk lebih aktif, percaya diri, berani berpendapat dan menyampaikan ide atau gagasan yang ada di pikiran mereka lagi saat proses pembelajaran di dalam belajar dalam kelas sedang berlangsung.

Pentingnya kemampuan sosial pada siswa menurut Ulum (2018: 114) keterampilan sosial sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, karena dengan adanya keterampilan sosial dapat membantu siswa menjadi lebih aktif lagi di dalam suatu masalah, baik di sekolah maupun di luar. Keterampilan sosial dapat membantu siswa menciptakan hubungan sosial yang serasi dan

memuaskan berbagai pihak dalam bentuk penyesuaian terhadap lingkungan sosial maupun di lingkungan sekolah. Keterampilan sosial merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena keterampilan sosial adalah salah satu modal peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Jika siswa tidak memiliki keterampilan sosial maka siswa tidak akan bisa membawa diri dalam lingkungannya. Sebaliknya jika siswa memiliki keterampilan sosial yang tinggi dia akan mampu berkerja sama dengan orang lain.

Pentingnya keterampilan sosial pada siswa menurut Rachmah (2018: 1) keterampilan sosial sangat penting untuk siswa karena dengan adanya keterampilan yang di miliki oleh siswa akan mempermudah siswa untuk berinteraksi, dan memahami orang lain. Kemampuan tersebut dapat membantu siswa bersosialisasi dengan orang lain dengan tetap menjaga perasaan orang lain sehingga tercapai keharmonisan dalam suatu lingkungan. Sedangkan menurut Sauud M.F (2017: 236) Pentingnya keterampilan sosial pada siswa, karena dengan keterampilan yang dimiliki siswa akan membantu siswa berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan. Keterampilan sosial juga dapat membantu siswa supaya lebih mudah dalam suatu permasalahan. Dan dengan adanya keterampilan sosial juga untuk membantu siswa supaya bisa lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baik itu di lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah.

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas maka yang menjadi fokus penelitian masalah dalam penelitian ini adalah keterampilan sosial siswa kelas V SD Swasta Joseph Khatulistiwa Sungai Ukoi Sintang tahun pelajaran 2020/2021.

**C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang maka pertanyaan penelitian secara umum dalam penelitian ini adalah “analisis kemampuan sosial (*social skills*) siswa kelas V SD Swasta Joseph Khatulistiwa Tahun Pelajaran 2020/2021”. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan berkomunikasi sosial siswa di SD Swasta Joseph Khatulistiwa Sungai Ukoi Sintang Tahun pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana sikap terbuka sosial siswa di SD Swasta Joseph Khatulistiwa Sungai Ukoi Sintang Tahun pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana sikap empati di SD Swasta Joseph Khatulistiwa Sungai Ukoi Sintang Tahun pelajaran 2020/2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara objektif Keterampilan sosial siswa di SDS Joseph Khatulistiwa Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2020/2021 adapun tujuan khusus yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan keterampilan berkomunikasi siswa kelas V SD Swasta Joseph Khatulistiwa Sungai Ukoi Sintang Pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan sikap terbuka siswa kelas V SD Swasta Joseph Khatulistiwa Sungai Ukoi Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Mendeskripsikan sikap empati siswa kelas V SD Swasta Joseph Khatulistiwa Sungai Ukoi Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menembah wawasan dan ilmu pengetahuan pada PGSD secara khusus siswa kelas V SD Swasta Joseph Khatulistiwa Sungai Ukoi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Kegiatan yang dilakukan hendaknya dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun bagi kalangan umum. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

a) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi sehingga siswa dapat mencapai kemampuan sosial yang lebih baik.

b) Bagi Guru

Penelitian ini dijadikan bahan masukan dan informasi untuk dapat memberikan pengajaran yang lebih baik, pemahaman konsep dalam pembelajaran, menjadi motivator bagi siswa sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif bagi siswa pada proses kemampuan sosial.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar baik, kondusif dan nyaman bagi siswa sehingga dapat mendorong siswa dalam kemampuan sosial di sekolah.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sama dimasa mendatang.

e) Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dimasukkan dalam membuat rangangan, kebijakan serta peningkatan mutu pendidikan mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan agar muncul suatu persepsi yang sama. Keterampilan sosial adalah keterampilan seseorang dalam melakukan segala hal yang mengandalkan keterampilan yang dia punya sehingga dengan adanya keterampilan tersebut dapat mempermudah siswa untuk melakukan segala aktivitas. Tiga indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Menurut Suharmini (2017: 18)

### 1) Keterampilan komunikasi

Keterampilan adalah suatu proses penyampaiaan informasi ataupun menerima informasi dari orang lain. komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan interaksi dengan orang lain, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat supaya interaksi satu sama lain bisa tersampaikan.

### 2) Sikap terbuka

Sikap terbuka adalah sikap yang terbuka tidak tertutup dan tidak berdiam diri jika ada masalah. Selalu bersikap terbuka kepada orang lain, terus terang dan tidak menutup-nutupi

kesalahan dirinya maupun yang dilakukan orang lain. keterbukaan sangat penting untuk dilakukan supaya adanya interaksi antar siswa dan guru supaya tidak terdiam dan tidak tertutup dengan orang lain baik dalam kelas maupun di luar kelas.

### 3) Sikap empati

Sikap empati adalah sikap yang merasakan keadaan orang lain dan membayangkan dirinya berada di posisi orang tersebut, peduli terhadap orang lain, dan memahami perasaan orang lain. sikap empati penting untuk dimiliki setiap individu karena sikap empati akan membuat kita memiliki rasa empati pada orang lain dan memahami perasaan orang lain.